

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, tujuan untuk mendeskripsikan dengan tepat dan sistematis mengenai fakta-fakta alamiah yang ditemukan pada objek penelitian. Definisi penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2017: 9) adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada pola generalisasi.”

Metode kualitatif ini digunakan untuk mengkaji lebih dalam tentang implementasi konsep TBL pada Rumah Amal Salman. Penelitian ini dilakukan dengan menggambarkan fenomena yang terjadi. Metode kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang digunakan untuk memaparkan secara jelas atau menggambarkan suatu fenomena atau permasalahan yang terjadi, fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki dideskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Metode kualitatif pada penelitian ini memiliki tujuan mendeskripsikan atau menggambarkan secara lengkap, mendetail, dan mendalam mengenai penerapan *triple bottom line* pada Rumah Amal Salman.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dibuat agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami dan menafsirkan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut merupakan penjelasan istilah yang ada dalam penelitian pelaksanaan *triple bottom line* pada Rumah Amal Salman.

1. *Triple Bottom Line* (TBL) adalah program pemberdayaan sosial, program pengelolaan sampah, program pelayanan donatur dan program pelatihan amil Rumah Amal Salman yang ditinjau dari aspek *profit, people, dan planet*.
2. Organisasi *human service organization* merupakan lembaga non profit Rumah Amal Salman yang melakukan penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infak, sedekah, dan lainnya.
3. Rumah Amal Salman (RAS) adalah lembaga HSO yang melakukan penghimpunan zakat, infak, sedekah, dan melaksanakan program *corporate social responsibility* (CSR) yang beralamat di Jalan Gelap Nyawang nomor 4, Bandung, Jawa Barat. RAS didirikan sejak 2007.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Amal Salman yang berlokasi di Jalan Gelap Nyawang Nomor 4, Bandung, Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan latar terbuka dan tertutup. Hal ini seperti yang dijabarkan oleh Lofland (dalam Moleong, 2017: 137):

“Latar terbuka terdapat di lapangan umum seperti tempat berpidato, orang berkumpul di taman, toko, bioskop, dan ruang tunggu rumah sakit. Pada latar demikian peneliti barangkali hanya akan mengandalkan pengamatan

dan kurang sekali mengadakan wawancara. Sebaliknya, pada latar tertutup hubungan peneliti perlu akrab karena latar demikian bercirikan orang-orang sebagai subjek yang perlu diamati secara teliti dan wawancara secara mendalam.”

Latar terbuka pada penelitian ini adalah peneliti melakukan observasi dan studi dokumentasi. Sedangkan latar tertutup pada penelitian ini adalah peneliti melakukan wawancara mendalam kepada pihak pelaksana, penerima manfaat, dan donatur Rumah Amal Salam.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

Sumber data digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Lofland dalam Moleang (2017) menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan- selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Adapun penjelasan sumber data adalah sebagai berikut.

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui teknik pengumpulan data. Data primer penelitian ini terdapat 9 orang yang terdiri dari direktur Rumah Amal Salman, karyawan atau amil Rumah Amal Salman, penerima manfaat Rumah Amal Salman, dan donatur Rumah Amal Salman. Sumber data primer diperoleh peneliti dengan melakukan wawancara mendalam dan observasi partisipasi.

Karakteristik informan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pihak internal RAS yang mengetahui keseluruhan program dan sistem kerja

yang berlaku di RAS.

- 2) Pihak eksternal yang merasakan manfaat program RAS.
- 3) Pihak eksternal yang mendapat pelaporan program RAS secara berkala.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dihasilkan dari buku, dokumen, dan literatur yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini adalah dokumen milik perusahaan berupa foto, dokumentasi, dan informasi lainnya terkait dengan pelaksanaan *triple bottom line human service organization* pada Rumah Amal Salman.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian penting dan strategis dalam sebuah penelitian. Hal ini karena tujuan suatu penelitian adalah mendapatkan data untuk diolah dan dianalisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian ini adalah:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara menurut Esterberg (dalam Sugiyono 2017: 231) merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Selanjutnya Esterberg juga menjelaskan bahwa wawancara merupakan hatinya penelitian sosial. Apabila dilihat dalam ilmu sosial maka menemui semua penelitian sosial didasarkan pada wawancara baik yang standar maupun yang dalam.

Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk

tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sanbil bertatap muka antara pewawancara dengan responden, dengan tanpa menggunakan pedoman wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Sutopo, 2006: 72). Peneliti melakukan wawancara mendalam kepada Direktur Rumah Amal Salman, Pelaksana Program Rumah Amal Salman, Penerima Manfaat Rumah Amal Salman, dan Donatur Rumah Amal Salman. Pertanyaan yang akan ditanyakan dalam wawancara seputar pelaksanaan program RAS dilihat dari aspek *profit*, *people*, dan *planet*.

Hal yang akan ditanyakan dalam wawancara mendalam yaitu pelaksanaan program-program di RAS, sasaran program, kepuasan penerima manfaat, konsistensi pelaporan berkala kepada donatur, dan manfaat program untuk penerima manfaat yang ditinjau dari aspek *profit*, *people*, dan *planet*.

2. Observasi Partisipatif

Observasi menurut Nasution (dalam Sugiyono 2017: 226) menyatakan bahwa observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Menurut Sugiyono (2017: 145) teknik pengumpulan data dengan observasi dibedakan menjadi observasi partisipatif dan observasi non partisipatif. Peneliti melakukan observasi partisipatif karena peneliti ikut bergabung dalam kerelawanan RAS. Pada proses observasi, peneliti melakukan pengamatan dan ikut melaksanakan apa yang dikerjakan oleh narasumber. Peneliti juga mengamati situasi-situasi yang ada di RAS dengan mencatat berbagai hal yang dianggap penting guna menunjang terhadap tujuan penelitian tentang pelaksanaan *triple bottom line* pada RAS Bandung.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen-dokumen atau literatur dan bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan studi dokumentasi pada foto, dokumentasi kegiatan, *annual report* tahunan, profil RAS, dan informasi lainnya terkait dengan pelaksanaan *triple bottom line* pada Rumah Amal Salman.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data perlu dilakukan peneliti untuk mempertanggungjawabkan data yang telah diperoleh secara akurat dan benar. Teknik uji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian tentang pelaksanaan konsep *triple bottom line* pada Rumah Amal Salman diantaranya adalah uji kredibilitas (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

3.6.1 Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel dengan syarat adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji kredibilitas data penelitian kualitatif terdiri dari perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan member check (Mekarisce A.A dalam Jurnal Ilmu Kesejahteraan Masyarakat Vol 12 Edisi 2020: 50).

1) Perpanjangan pengamatan

Dalam melakukan perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, peneliti melakukan pengecekan apakah data yang diperoleh sebelumnya itu benar atau tidak ketika dicek kembali ke lapangan. Bila dicek kembali ke lapangan sudah benar, berarti sudah kredibel sehingga waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2) Meningkatkan Ketekunan

Peneliti meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak. Hal ini dilakukan dengan pengamatan secara terus- menerus, membaca berbagai referensi buku maupun jurnal hasil penelitian, dan dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan *triple bottom line* pada Rumah Amal Salman sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam.

3) Triangulasi

Triangulasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian. Triangulasi juga bisa diartikan sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.

Peneliti melakukan triangulasi sumber dengan mengecek data yang telah diperoleh dari direktur RAS, manajer RAS, donatur, dan penerima manfaat. Data tersebut kemudian dianalisis oleh peneliti tentang kesamaan, perbedaan, dan spesifikasik dari tiga sumber data tersebut sehingga menghasilkan kesimpulan.

Peneliti melakukan triangulasi teknik kepada direktur RAS, manajer RAS, donatur, dan penerima manfaat yang mana masing-masing pengecekan menggunakan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan yaitu wawancara mendalam, observasi, dan data dokumentasi dari ketiga teknik tersebut peneliti melakukan analisis tentang kesamaan data dari berbagai teknik tersebut.

Peneliti juga melakukan triangulasi waktu kepada direktur RAS, manajer RAS, donatur, dan penerima manfaat pada waktu yang berbeda yaitu pada pagi hari, siang hari, dan sore hari. Peneliti melakukan pengecekan data, apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

4) Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contohnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti camera, handycam, alat perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh penelitian. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen sistematis, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

3.6.2 Uji Ketergantungan (*Dependability*)

Teknik ketergantungan dilakukan peneliti untuk mencegah terjadinya

kesalahan interpretasi data, sehingga data yang ada mampu memberikan informasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian yang dilakukan peneliti dapat dikatakan dependabilitas ketika peneliti berikutnya dapat mereplikasi rangkaian proses penelitian yang dilakukan. Uji dependabilitas dilakukan melalui audit oleh dosen pembimbing terhadap rangkaian proses penelitian.

Peneliti harus dapat menunjukkan rekam aktivitas lapangannya dalam melakukan penelitian di RAS baik sebelum, pelaksanaan, maupun sesudah penelitian dengan bukti surat izin, dokumentasi acara, dan data valid bersumber dari RAS.

3.6.3 Uji Kepastian (*Confirmability*)

Konfirmabilitas adalah suatu proses kriteria pemeriksaan, yaitu langkah apa yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan konfirmasi hasil temuannya (Mekarisce A.A dalam Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Vol 12 Edisi 3, 2020: 150).

Uji konfirmabilitas digunakan untuk membuktikan kebenaran hasil penelitian, memastikan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan sesuai dengan apa yang terjadi di RAS. Hal ini dilakukan dengan cara mengecek data serta interpretasi hasil penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bodgan dalam Sugiyono (2017: 244) merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah

dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit kecil, melakukan sintesa, menyusun menjadi sebuah pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Nasution dalam Sugiyono (2017: 245) menyatakan bahwa analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus-menerus hingga sampai pada penulisan hasil penelitian.

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data hasil studi terdahulu atau data sekunder yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi awal yang berkaitan dengan judul yaitu Pelaksanaan *Tripe Bottom Line* pada Rumah Amal Salman Bandung.

3.7.1 Sebelum di Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi awal berkaitan dengan judul yaitu Pelaksanaan *Triple Bottom Line* pada Rumah Amal Salman.

3.7.2 Selama dan Setelah dari Lapangan

Selama di lapangan peneliti melakukan analisis data baik dari hasil wawancara maupun hasil observasi. Apabila hasil data belum memuaskan, peneliti

akan melanjutkan kegiatan tersebut sampai pada tahap tertentu dimana peneliti merasa puas dengan data yang diperoleh (jenuh). Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017: 246) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing verification*.

1. *Data Reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas data mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Setelah mengumpulkan data, peneliti akan memilih data yang diperoleh dan relevan untuk menggambarkan pelaksanaan *triple bottom line* pada Rumah Amal Salman.

2. *Data Display*

Setelah data direduksi maka selanjutnya yang dilakukan adalah menyajikan data. Penyajian dapat berupa naratif, bagan, maupun menghubungkan antar kategori. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan memahami pelaksanaan *triple bottom line* pada RAS.

3. *Conclusion Drawing Verification*

Dari serangkaian analisis data, langkah terakhir dalam analisis data kualitatif merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak

ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.8 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

Berikut adalah jadwal dan langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut:

Matriks 3. 1 Jadwal Penelitian Kualitatif Tahun 2023

Matrik 3.1Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2023						
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Seminar integrative							

2.	Bimbingan Seleksi Judul							
3.	Seleksi Judul							
6.	Bimbingan dan Penyusunan Proposal							
7.	Penjajakan							
8.	Pengumpulan Proposal							
9.	Seminar Proposal Skripsi							
10.	Penyusunan Instrumen							
11.	Pengurusan Perizinan Penelitian							
12.	Penelitian Pengumpulan data Pengolahan data							
13.	Bimbingan dan Penulisan Laporan Penelitian							
14.	Ujian Hasil Penelitian dan Pengesahan Laporan							

Sumber Penelitian 2023

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seminar integratif, untuk mendapatkan pembekalan dalam memilih topik judul penelitian dan mendapatkan ilmu tentang metode penelitian kuantitatif.
2. Bimbingan seleksi judul, untuk menyampaikan isu yang ingin diteliti.
3. Pengajuan judul penelitian, untuk mengetahui judul penelitian yang disetujui oleh tim seleksi judul.

4. Bimbingan dan penyusunan proposal, untuk mendapatkan arahan dari dosen pembimbing mengenai penyusunan proposal serta menjadi suatu syarat untuk mengikuti seminar proposal penelitian yang selanjutnya dapat dijadikan acuan penelitian.
5. Penjajakan, untuk mengetahui lokasi secara lebih lanjut yang akan dijadikan tempat penelitian dan mengetahui kondisi masalah yang telah ditentukan.
6. Seminar proposal penelitian dilakukan untuk mendapatkan tanggapan dan masukan guna menyempurnakan proposal yang telah disusun.
7. Penyusunan instrumen penelitian, yaitu penyusunan instrumen penelitian yang berbentuk angket, untuk dijadikan sebagai pedoman dalam pengumpulan data ketika melakukan penelitian.
8. Pengurusan perizinan penelitian, untuk mendapatkan surat izin penelitian ke lokasi penelitian.
9. Penelitian terdiri dari pengumpulan data yaitu dilakukan sesuai dengan instrumen berupa angket, sebagai bahan untuk melakukan analisis yang akan disajikan dalam laporan hasil penelitian dan pengolahan dan analisis data yang dilakukan untuk mendapatkan suatu kesimpulan tentang hasil penelitian.
10. Bimbingan dan penulisan laporan penelitian yang dimaksudkan agar penyajian hasil penelitian ke dalam laporan yang bersifat ilmiah.
11. Ujian skripsi, untuk mempertanggungjawabkan secara ilmiah hasil penelitian yang telah disajikan dalam laporan penelitian.
12. Pengesahan hasil penulisan karya ilmiah akhir dimaksudkan agar hasil penulisan dapat diakui oleh pihak lain yang membacanya.

